

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DENGAN MODEL
PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI BAHASA
DI SEKOLAH DASAR**

Nama_ (Himawan Rosyidi)
Institusi/lembaga Penulis (Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana
Universitas Terbuka Semarang)
Alamat e-mail : (himawanrosyidi@gmail.com)

ABSTRACT

Language literacy skills are one of the skills in language learning that are very important for students to have. However, in fact, the level of language literacy skills of students, especially in learning Indonesian, is still relatively low, so quality learning is needed. The purpose of this study was to determine the characteristics, practicality and effectiveness of learning from the development of learning devices through the PjBL model to improve language literacy in elementary schools. The procedures in this study consisted of planning, implementation, and assessment. The sample in this study were fifth grade students of SDN Banjarnayar 03 as the experimental class and fifth grade students of SDN Banjarnayar 02 as the control class. The research instruments consisted of learning devices, observation and assessment instruments. Qualitative data collection was carried out by interviewing research subjects, questionnaires /observations and documentation. While quantitative data were collected by conducting a language literacy ability test. Data analysis techniques include learning quality analysis to analyze the validity, practicality of learning devices, implementation and learning assessment results. Quantitative data analysis includes normality tests, homogeneity, average similarity, and hypothesis testing. Qualitative data analysis was carried out through 4 stages, namely data of validity, reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the average value of the validity of the learning device reached 80.89% (good), the average value of practicality 81.50% (good) and the average effectiveness of learning implementation reached 85.98% (very good). From the hypothesis test, the results showed that the language literacy skills of students through the PjBL learning model achieved classical completeness of more than 75%, the average value of students' literacy skills in learning using the PjBL model exceeded the KKM, the proportion of students' language literacy skills in the experimental class was better than the control class, the average language literacy skills of students in the experimental class were better than the control class, the average increase in students' language literacy skills in the experimental class was greater than the control class. It can be concluded that learning with the PjBL model is quality learning in improving students' language literacy skills.

Keywords: Learning Devices, PjBL, Language Literacy

ABSTRAK

Kemampuan literasi bahasa merupakan salah satu kemampuan dalam pembelajaran bahasa yang sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik. Namun faktanya tingkat kemampuan literasi bahasa peserta didik khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih tergolong rendah sehingga diperlukan suatu pembelajaran yang berkualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik, kepraktisan dan efektifitas pembelajaran hasil pengembangan perangkat pembelajaran melalui model PjBL untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas V SDN Banjaranyar 03 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas V SDN Banjaranyar 02 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian terdiri dari perangkat pembelajaran, instrument pengamatan, dan penilaian. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan wawancara terhadap subjek penelitian, angket/observasi dan dokumentasi. Sedangkan data kuantitatif dikumpulkan dengan tes kemampuan literasi bahasa. Teknik analisis data meliputi analisis kualitas pembelajaran untuk menganalisis validitas, praktikalitas perangkat pembelajaran, keterlaksanaan dan hasil penilaian pembelajaran. Analisis data kuantitatif meliputi uji normalitas, homogenitas, kesamaan rata-rata, dan uji hipotesis. Analisis data kualitatif dilakukan melalui 4 tahap yaitu keabsahan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai validitas perangkat pembelajaran mencapai 80,89% (baik), rata-rata nilai kepraktisan 81,50% (baik) dan rata-rata efektivitas keterlaksanaan pembelajaran mencapai 85,98% (sangat baik). Dari uji hipotesis diperoleh hasil bahwa kemampuan literasi bahasa peserta didik melalui pembelajaran model PjBL mencapai ketuntasan klasikal lebih dari 75%, rata-rata nilai kemampuan literasi peserta didik pada pembelajaran menggunakan model PjBL melebihi KKM, proporsi ketuntasan kemampuan literasi bahasa peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, rata-rata kemampuan literasi bahasa peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, peningkatan rata-rata kemampuan literasi bahasa peserta didik pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model PjBL merupakan pembelajaran yang berkualitas dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa peserta didik.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, PjBL, Literasi Bahasa

A. Pendahuluan

Pendidikan literasi merupakan salah satu aspek signifikan yang wajib diimplementasikan di sekolah agar memupuk minat dan bakat dalam diri siswa sejak usia dini. Usaha membangun budaya literasi di dukung oleh pemerintah di dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa Penumbuhan Budi Pekerti, Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai program unggulan yang dinamakan "Gerakan Literasi Bangsa (GLB)" yang bertujuan untuk membangun budi pekerti siswa lewat budaya literasi (membaca dan menulis). Ironisnya, budaya literasi di kalangan siswa sekolah dasar masih awal. Anak-anak lebih banyak menghabiskan masanya untuk menonton Televisi, Android dan kecanggihan teknologi informasi daripada membaca buku (Wiedarti & Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016)

Berdasarkan pengamatan di beberapa sekolah dasar baik negeri maupun swasta memperlihatkan bahwa dalam pembelajaran bahasa ditemukan ada sebagian peserta didik belum bisa membaca dan menulis secara baik dan benar, peserta didik belum dapat menceritakan kembali apa yang sebelumnya dibaca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi bahasa peserta didik rendah. Oleh karena itu budaya literasi di sekolah perlu dukungan dari berbagai pihak terutama guru karena guru lebih intens berinteraksi dengan siswa di dalam proses belajar mengajar. Peningkatan literasi dapat dibangun lewat proses pembelajaran. Pembelajaran bahasa untuk meningkatkan literasi wajib diimplementasikan dalam kondisi yang menyenangkan serta penuh kebermanaknaan bagi diri siswa. Apabila di ajarkan dalam kondisi paksaan maka peserta didik akan menimbulkan takut dan tertekan.

Pembelajaran bahasa yang perlu dirancang guru, harus sesuai dengan kondisi dan perkembangan siswa kelas awal agar pembelajaran

yang dijalankan benar-benar bermanfaat bagi peserta didik. Proses pembelajaran literasi yang menyenangkan bisa diusahakan melalui media dan sumber belajar yang cukup menarik. Pembelajaran dengan memanfaatkan media juga bisa disisipi dengan transfer of value, sehingga media pembelajaran bermakna untuk siswa.

Kompetensi literasi bahasa dapat dibangun melalui model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) (Izzania, 2021). Model pembelajaran PjBL merupakan model pembelajaran yang memakai proyek di dalam aktivitas inti (Darmisih Darmisih et al., 2023). Terkait dengan hal tersebut, Diungkapkan bahwa PjBL yakni model pembelajaran student centered dapat memberikan pengalaman belajar siswa yang bermakna (Devina Nindi Sri Sundari, 2023). Peserta didik dapat belajar lewat pengalaman atau akuisisi beberapa konsep yang dikembangkan berdasar produk akhir yang dicapai dalam belajar. Silpia (2019), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL berpengaruh terhadap motivasi dan

prestasi belajar peserta didik materi peredaran darah manusia kelas VIII MTs Annur Palangkaraya. Susanto (2020), dalam penelitiannya menjelaskan ada korelasi signifikan pengaruh model PjBL terhadap prestasi belajar siswa pada mapel PAI kelas X di SMK PGRI 4 Bandar Lampung. Abida (2017), dalam penelitian mengungkapkan bahwa ada pengaruh model PjBL berbasis teknologi tepat guna terhadap ketrampilan berpikir kreatif dan retensi kelas X SMAN 14 Bandar Lampung.

Perangkat yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa ; Silabus, RPP/ Modul Ajar, Bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Soal tes literasi bahasa. Perangkat yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa model PjBL karena model pembelajaran ini sangat inovatif yaitu mengembangkan pemikiran kritis, mendorong partisipasi aktif peserta didik, mengembangkan ketrampilan kreatif, meningkatkan kerjasama dan mengintegrasikan pembelajaran ke dalam dunia nyata. Model pembelajaran ini diharap dapat meninggikan literasi bahasa peserta didik pada pembelajaran Bahasa

Indonesia di Sekolah Dasar. Peneliti bermaksud untuk mengembangkan produk mengenai “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Literasi Bahasa”

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan tersebut di atas ,maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik hasil pengembangan perangkat pembelajaran melalui model Project Based Learning untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar ?
2. Bagaimana kepraktisan perangkat pembelajaran melalui model Project Based Learning untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar ?
3. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran melalui model PjBL untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik hasil pengembangan perangkat

pembelajaran melalui model PjBL untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar.

2. Menganalisis kepraktisan perangkat pembelajaran melalui model PjBL untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar.
3. Menganalisis efektifitas pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran melalui model PjBL untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan perangkat pembelajaran melalui model PjBL yang dapat dijadikan sebagai bahan penunjang penunjang belajar untuk membantu meningkatkan literasi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna :

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambahkan pengetahuan dan pengalaman

dalam mengembangkan perangkat pembelajaran

b. Bagi guru bermanfaat untuk digunakan sebagai referensi dalam pemakaian model pembelajaran dalam meningkatkan literasi bahasa siswa.

c. Bagi siswa, untuk meningkatkan literasi bahasa di dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi sekolah, sebagai evaluasi terhadap kebijakan kegiatan pembelajaran yang selama ini diterapkan.

B. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development). Research and Development merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini diutamakan untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk berwujud buku perangkat pembelajaran dengan model project based learning dalam peningkatan

kemampuan literasi bahasa di sekolah dasar.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025. Pelaksanaan uji bahan ajar model Project Based Learning untuk meningkatkan literasi bahasa dikelas 5 SD Negeri Banjaranyar 02 dan SD Negeri Banjaranyar 03 Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal.

3. Populasi Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar. Peneliti mengambil sampel penelitian siswa kelas V SD untuk dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu dari SD Negeri Banjaranyar 02 dan SD Negeri Banjaranyar 03.

4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan metode atau cara menentukan sampel dan besar sampel. Ada dua macam teknik pengambilan sampel, yaitu teknik probability sampling dan nonprobability sampling (Tulus Winarsunu, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling untuk cara

pengambilan sampel. Teknik yang digunakan purposive sampling. Siswa kelas V SDN Banjaranyar 03 sebagai kelas eksperimen dan kelas V SDN Banjaranyar 02 sebagai kelas control. Pembagian kelas di sekolah tersebut berdasarkan tingkatan kemampuan kognitif siswa dan informasi dari guru, kedua kelas tersebut memiliki kemampuan yang hamper sama.

5. Prosedur Pengembangan

Model pengembangan penelitian pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Borg & Ball, yang terdiri atas 10 langkah sebagaimana diuraikan oleh Wibawa, Mahdiyah, dan Afgani (2014:718). Prosedur penelitian pengembangan menurut Borg & Gall pada penelitian ini dilakukan dengan lebih sederhana yang hanya terdiri atas 6 langkah utama sebagai berikut:

- 1) Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi.

Langkah awal dalam pengembangan produk pengembangan perangkat pembelajaran dengan melakukan telah terhadap kurikulum sekolah dasar khususnya terkait materi dan

jenjang kelas sebagai subyek penelitian dengan tingkat kemampuan siswa, daya dukung yang dimiliki terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran. Menemukan kondisi kesulitan siswa terhadap materi yang membuat guru berkeinginan untuk memperbaiki pemahaman konsep dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan meningkatkan kerjasama siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Melakukan perencanaan

Perencanaan dalam hal ini terdiri dari penyusunan format, penentuan pembelajaran, desain pembelajaran, instrumen penelitian, penyusunan hasil, penentuan kisi-kisi, penyusunan tes, dan menentukan subyek studi lapangan. Pemilihan format disesuaikan dengan kompetensi yang ada di silabus, materi pembelajaran, model pembelajaran dan tujuan pembelajaran yaitu kemampuan literasi bahasa. Perangkat yang dikembangkan meliputi silabus, RPP, buku siswa, lembar kerja siswa, dan tes kemampuan literasi bahasa. Instrumen penelitian yang dirancang meliputi lembar validasi, lembar

observasi kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran, lembar obsevasi keterampilan literasi matematika, lembar observasi kerjasama siswa, dan lembar angket respon siswa terhadap pembelajaran. Sedangkan untuk pengolahan dan pelaporan hasil pengamatan dan angket menggunakan analisis hasil pengamatan dan pengukuran serta bentukbentuk sajian hasil pengolahan dalam bentuk tabel, grafik, dan deskriptif atau juga narasi.

3) Mengembangkan bentuk produk awal

Penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen hasil produk awal (prototipe I) berupa silabus, RPP, buku Ajar siswa, lembar kerja siswa, tes keterampilan literasi literasi, lembar observasi kerjasama siswa, dan lembar angket respon siswa terhadap pembelajaran. Kajian teori- teori pendukung model pembelajaran Project Based Learning dalam silabus, RPP, buku siswa, lembar kerja siswa yang dapat mendukung siswa dalam membangun pengetahuannya. Hasil produk awal divalidasikan kepada ahli untuk dapat digunakan uji lapangan.

4) Melakukan uji lapangan skala kecil

Perangkat pembelajaran dan instrumen hasil produk awal dilakukan validasi oleh ahli. Validator yang berjumlah 4 orang dari unsur pengawas sekolah terhadap prototipe I, sehingga diperoleh saran dan masukan untuk revisi protipe I. Uji coba ini dilakukan dikelas berbeda untuk mengetahui realibilitas, validitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal pada tes kemampuan literasi bahasa. Uji lapangan kecil dilakukan pada kelas lain yang memiliki kemapuan yang sama dengan kelas peneltian. Hasil yang diperoleh dari uji lapangan ini adalah berupa analisis perangkat yang benar valid, praktis dan efektif yang berupa prototipe I.

5) Melakukan revisi terhadap produk

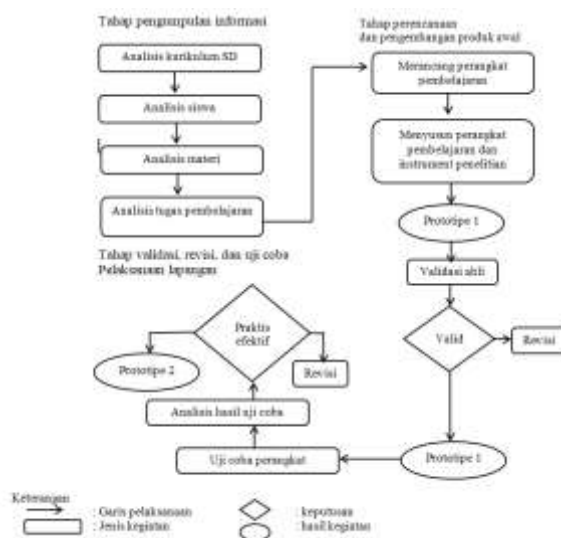
Melakukan revisi produk berupa perangkat dan sejumlah instrumen untuk kegiatan uji lapangan utama. Kegiatan ini dilakukan setelah melakukan anlisis terhadap prototipe I untuk menghasilkan perangkat yang valid, praktis dan efektif.

6) Melakukan uji lapangan utama

Hasil dari perangkat yang valid setelah dilakukan serangkaian revisi atas saran dan masukan validator dilanjutkan dengan kegiatan uji lapangan utama. Uji lapangan utama dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat kepraktisan dan efektifitas prototipe 2 di kelas uji coba dengan memperhatikan aspek-aspek kepraktisan dan keefektifan.

Berikut adalah skema alur Langkah-langkah Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model PjBL untuk meningkatkan literasi bahasa :

Gambar 2.1 Langkah-Langkah Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model PjBL meningkatkan Literasi Bahasa.



Project Based Learning untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar

Perangkat yang dikembangkan dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat dari rata-rata validasi oleh para ahli yang mana memenuhi kriteria baik berdasarkan indikator-indikator yang termuat dalam lembar validasi pengembangan perangkat. Beberapa revisi yang dilakukan terhadap silabus, RPP, bahan ajar, LKS, TKLB, instrument pengamatan kerjasama, instrument pengamatan guru mengelola pembelajaran, dan angket respon guru dan siswa, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Validasi Perangkat Pembelajaran Dan Instrumen Observasi

No	Perangkat Pembelajaran	Penilaian Validator (%)				Jumlah	Rata-rata	Kriteria
		V1	V2	V3	V4			
1	Silabus	82	80	78	83	323	80,75	Baik
2	RPP	82	80	82	81	325	81,32	Baik
3	Bahan Ajar	82	84	80	78	324	81,00	Baik
4	LKS	80	82	80	82	324	81,00	Baik
5	Instrumen pengamatan kerjasama	80	81	81	82	324	81,00	Baik
6	Instrumen pengamatan ketrampilan literasi bahasa	82	80	80	81	323	80,75	Baik
7	Instrumen pengamatan guru mengelola kelas	80	81	82	80	323	80,75	Baik
8	Angket respon guru dan siswa	80	80	81	80	321	80,25	Baik
9	Kemampuan Literasi Bahasa	80	80	81	82	323	80,75	Baik

Perangkat yang dikembangkan dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat dari rata-rata validasi oleh para ahli yang mana memenuhi kriteria baik berdasarkan indikator-indikator yang termuat dalam lembar validasi

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik hasil pengembangan perangkat pembelajaran melalui Model

pengembangan perangkat. Beberapa revisi yang dilakukan terhadap silabus, RPP, bahan ajar, LKS, TKLB, instrument pengamatan kerjasama, instrument pengamatan guru mengelola pembelajaran, dan angket respon guru dan siswa,

2. Kepraktisan Perangkat Pembelajaran Melalui Model Project Based Learning Literasi Bahasa di Sekolah Dasar.

Setelah tahap validasi oleh para ahli terhadap perangkat berupa silabus, RPP, buku ajar, LKS, TKLB, instrumen pengamatan kerjasama, instrument pengamatan guru mengelola pembelajaran, dan angket respon siswa telah dilaksanakan, maka selanjutnya dilakukan uji kepraktisan perangkat pembelajaran. Uji kepraktisan dilakukan setelah 3 kali pertemuan dalam pembelajaran materi bahasa Indonesia.

Kepraktisan perangkat pembelajaran ditentukan oleh indikator sebagai berikut: (1) hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kelas dalam kategori minimal baik, (2) respon positif dari siswa terhadap pembelajaran atau dalam kategori baik. Hasil uji

kepraktisan dapat diringkas pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Hasil Uji Kepraktisan

Indikator Kepraktisan	Hasil (Mean)	Keterangan
Kemampuan guru dalam mengelola kelas	3,44	Sangat Baik
Respon positif dari siswa terhadap pembelajaran	3,07	Baik

3. Efektifitas Pembelajaran Dengan Menggunakan Perangkat Pembelajaran Melalui Model PJBL Untuk Meningkatkan Literasi Bahasa Di Sekolah Dasar

a. Hasil Uji Ketuntasan

Uji ketuntasan terdiri dari dua uji, yaitu ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal. Sebelum pengujian ketuntasan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data. Data yang digunakan adalah data nilai TKLB atau data postes kelas eksperimen.

1) Uji Ketuntasan Rata-Rata Kemampuan Literasi Bahasa Peserta Didik Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

a. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, pengukuran kualitas model

pembelajaran *Project based learning* dilakukan dengan melaksanakan pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran dengan memberikan angket respon peserta didik dan angket respon guru. Pengukuran keterlaksanaan pembelajaran dilihat dari lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan pengukuran respon peserta didik serta respon guru terhadap pembelajaran dilihat dari respon peserta didik dan respon guru. Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila hasil pengamatan terhadap keterlaksanaan pembelajaran dalam kategori minimal “Baik”, hasil angket respon peserta didik diperoleh respon minimal “Baik” dan hasil angket respon guru diperoleh respon dalam kategori minimal “Baik”.

Pelaksanaan model pembelajaran *project based learning* dilakukan selama tujuh kali pertemuan untuk materi buku adalah jendela dunia. Setiap pertemuan observer mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan

pembelajaran. Observer yang mengamati keterlaksanaan pembelajaran adalah Ibu Yungyun DS Guru senior SD Negeri Banjaranyar 03.

Hasil penilaian dari observer dianalisis berdasarkan rata-rata skor. Rangkuman hasil penilaian observer terhadap keterlaksanaan pembelajaran terdapat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1 Rekap Skor Keterlaksanaan PBM

Pertemuan	Skor Perolehan	Nilai	Persentase	Kategori
Pertama	78	3,90	78%	Baik
Kedua	80	4,00	80%	Baik
Ketiga	85	4,25	85%	Baik
Keempat	87	4,35	87%	Sangat Baik
Kelima	88	4,40	88%	Sangat Baik
Keenam	90	4,50	90%	Sangat Baik
Ketujuh	93	4,65	93%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada materi “Buku adalah jendela ilmu” , keterlaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama sudah sbaik dengan tingkat keterlaksanaan

proses pembelajaran dari seluruh aspek sebesar 78%, namun pada pertemuan pertama peneliti masih menyesuaikan kondisi peserta didik dengan pembelajaran yang baru diterapkan di kelas.

Pelaksanaan pembelajaran tiap pertemuan mengalami peningkatan yang baik mulai dari pertemuan kedua sampai dengan pertemuan ke empat disbanding dengan pertemuan pertama. Tingkat keberhasilan mencapai hingga 93% pada pertemuan terakhir. Hal ini disebabkan karena peserta didik dan guru sudah dapat menyesuaikan diri dengan model pembelajaran *Project based learning* yang baru diterapkan. Secara keseluruhan peneliti telah melaksanakan rangkaian kegiatan pembelajaran dengan sebelumnya melakukan refleksi terhadap kekurangan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Sehingga tiap pertemuan memperlihatkan peningkatan ketercapaian seluruh aspek yang diamati karena peserta didik maupun peneliti sudah dapat menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang baru.

Kualitas model pembelajaran *Project based learning* juga diukur

berdasarkan hasil angket respon peserta didik. Rekapitulasi hasil angket respon peserta didik menunjukkan tingkat respon peserta didik pada rata-rata skor perolehan 109 dari jumlah skor maksimal 120 atau sebesar 91% sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Untuk analisis hasil angket respon peserta didik secara lengkap dapat dilihat pada lampiran laporan penelitian ini.

Hasil angket respon guru pada model pembelajaran *project based learning* juga dapat dilihat pada lampiran laporan penelitian ini. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, hasil angket respon guru memperoleh skor 111 dari skor maksimal 120. Artinya pencapaian persentase angket respon guru sebesar 93% sehingga masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

E. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya sehingga dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Karakteristik hasil pengembangan perangkat pembelajaran melalui model Project Based Learning untuk meningkatkan literasi

bahasa di sekolah dasar menunjukkan bahwa materi yang dikembangkan mendukung siswa dalam menerapkan pengetahuan bahasa secara praktis melalui proyek yang berorientasi pada solusi nyata.

2. Kepraktisan perangkat pembelajaran melalui model Project Based Learning untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar terbukti tinggi dengan guru dan siswa melaporkan bahwa materi mudah diimplementasikan dan diintegrasikan dalam aktivitas kelas sehari-hari.
3. Efektifitas pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran melalui model PjBL untuk meningkatkan literasi bahasa di sekolah dasar cukup signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abida, R. (2017). *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Berbasis Teknologi Tepat Guna Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Retensi Kelas X SMA Negeri 14 Bandar Lampung Pada Materi Pencemaran Lingkungan*.
- Afriana Jaka. (2015). *Project Based Learning (Pjbl) Makalah*.
- Afriani, A. V. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And ...* - M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, KH. M. Zakariah
- Agustin, M. (2018). Mengenali Dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak Sejak Dini Sebagai Tonggak Awal Melahirkan Generasi Emas. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/Cd.V4i2.10390>
- Ajahra, N. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *International Journal Of Education, Conseling And Multidicipline (IJEDUCA)*, 1(2). <https://multieducatif.org/index.php/ijeduca/article/view/112>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Book. <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3*. Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. (2018, October). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3 - Suharsimi Arikunto* - Google Books.
- ARITONANG, M. V. 1505030115. (2019). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyimak Materi Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun Ajaran 2018/2019*.

- Astari, T. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Berbasis Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd Kelas Iv. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 150–160. <https://doi.org/10.22202/jp.2017.V9i2.2050>
- Auvisena Arlinta Ulfa, Sifa Laynatus, Wardani Eva Kusuma, Afifah Nur Umi, Salzabila Putri Alicia, Annabela Yusrika, Rahma Shofia Azhar, & Hanifah Aprilia Sofia. (2023, December). *Model-Model Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar - Arlinta Ulfa Auvisena, Laynatus Sifa, Eva Kusuma Wardani, Nur Umi Afifah, Putri Alicia Salzabila, Yusrika Annabela, Shofia Azhar Rahma, Aprilia Sofia Hanifah - Google Books*.
- Budiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian* (Ed. Ke-2, Cet. Ke 4). UNS Press.
- Centaury, B. (2015). Pengembangan perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Padamateri Alat Optik Dan Indikator Dampak Terhadap kompetensi Siswa Kelas X Sma. *Jurnal Riset Fisika Edukasi Dan Sains*, 1(2), 80–91.
- Chaniago, Y., Dafit, F., & Islam Riau, U. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) Terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1435–1444. <https://doi.org/10.58230/27454312.610>
- Darmisih Darmisih, Edy Siswanto, & Albrian Fiky Prakoso. (2023, July 1). *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Base Learning Di SMA Negeri 4 Bojonegoro | ISLAMIKA. Ejournal*. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/3527>
- Destriani, R. N. D. (2022). *Pengembangan Video Pembelajaran Menulis Berbasis Project Based Learning Untuk Siswa Smp*.
- Devina Nindi Sri Sundari. (2023). Efektivitas Penerapan Model Steam Terintegrasi Dengan Model Pjbl Terhadap Kreativitas Siswa Kelas Xi Pada Materi Termodinamika Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh. *JOURNAL ARTICLE*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/70858>
- Dewi Anggraini, P., & Sri Wulandari, S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/JPAP.V9N2.P292-299>
- Eko Puji Dianawati. (2022). *Project Based Learning (Pjbl): Solusi Ampuh Pembelajaran Masa Kini - Eko Puji Dianawati - Google Buku*.
- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R.

- (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838–849. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.439>
- Firmansyah, F., Irnandi, I., Siregar, N. N., & Simamora, E. W. (2023). Development Of An Interactive E-Module Based On A Case Method To Improve Higher-Order Thinking Skills. *Journal Of Research In Instructional*, 3(2), 296–306. <https://doi.org/10.30862/JRI.V3I2.254>
- Hamdanah Said. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Virtual Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Madrasah Negeri Di Kota Parepare. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 18–33. <https://doi.org/10.24252/LP.2014V17N1A2>
- Haraharap Darwin. (2011). *Kontribusi Manajemen Dan Efektivitas Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Agama Islam Siswa Madrasah Aliyah Swasta Di Kota Binjai*.
- Hariyanti Ningsih, I., & Winarni, R. (2019). *Peran Guru Dalam Pembelajaran Menulis Permulaan Menghadi Abad 21*. 3.
- Hasan Hasan. (2022, April 20). *Peran Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar | Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*. Jurnal. <http://www.journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/99>
- Hidayat, T., & Kosasih, A. (2019). Analisis Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Pai Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- Huda, H., & Rendi, A. W. (2020). Budaya Literasi, Mencerdaskan Anak Negeri. *Jiwakarta: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, 1(2), 30–34. <https://doi.org/10.32528/JIWAKERTA.V1I2.5011>
- Ilhami STAI Rakha Amuntai, R., Selatan, K., & STAI Rakha Amuntai, S. (2021). Pendalaman Materi Standar Isi Dan Standar Proses Kurikulum Pendidikan Indonesia. *Educational Journal: General And Specific Research*, 1(1), 93–99. <https://adisampublisher.org/index.php/Edu/article/view/53>
- Indriyani, N. F., & Sukmawarti, S. (2023). Pengembangan Lkpd Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Tugasku Sehari-Hari Di Kelas II SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 3353–3364. <https://doi.org/10.36989/DIDAK>

TIK.V9I5.2297

Book.

- Iskandar, R. S. F., & Raditya, A. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Projectbased Learning Berbantuan Scratch. *Seminar Nasional Matematika Dan Aplikasinya*.
[Http://Math.Fst.Unair.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2017/10/25-Ratu-Sarah-Fauziah-Iskandar-__Pendidikan_.Pdf](http://Math.Fst.Unair.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2017/10/25-Ratu-Sarah-Fauziah-Iskandar-__Pendidikan_.Pdf)
- Izzah Salsabilla, I., Jannah, E., & Keguruan Dan, F. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.
<https://Jurnalfkip.Samawa-University.Ac.Id/JLPI/Article/View/384>
- Izzania, R. D. S. M. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Project Based Learning (Pjbl) Terintegrasi Steam Untuk Memfasilitasi Kemampuan Literasi Sains Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(2).
<https://Doi.Org/10.33369/Dikdas.V4i2.15914>
- Kadek, I., Mayudana, Y., & Sukendra, K. (2020). Analisis Kebijakan Penyederhanaan RPP. *Indonesian Journal Of Educational Development (IJED)*, 1(1), 61–68.
<https://Doi.Org/10.5281/ZENOD.O.3760682>
- Kadir. (2015). Statistik Terapan Konsep. Contoh Dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian.
- Khoirunnisa, D. (2024). *Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Literasi Lingkungan Siswa SMPN 2 Kandangan Pada Materi Pencemaran Tanah*.
- Magdalena Ina, Sundari Tini, & Nurkalimah Silvi. (2020, July). *Analisis Bahan Ajar | Nusantara*. Journal Article.
<https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Nusantara/Article/View/828>
- Mahtumi Ibnu, Purnamaningsih Ine Rahayu, & Purbangkara Tedi. (2022, February). *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning) - Ibnu Mahtumi, Ine Rahayu Purnamaningsih, Tedi Purbangkara - Google Books*.
- Maisah, S. N. (2022). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas V MI Nurul*
<http://Repository.Iainkudus.Ac.Id/8890/>
- Makrif, M., Sari, N., Muhardini, S., Ratu, T., & Erfan, M. (2023). Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sdn 1 Banyumulek Tahun 2023. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 5(3), 203–212.
<https://Doi.Org/10.29303/JWD.V5I3.283>
- Malawi, I. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu - Dr. Ibadullah Malawi, M.Pd. , Dr. Ani*

- Kadarwati, M.Pd. , Dian Permatasari Kusuma Dayu, M.Pd. - Google Books. 1.1853
- Mas Ningrum, D. (2023). *Kesiapan Guru Dalam Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka Belajar Di Sdn 205/Iv Kota Jambi*. <https://Repository.Unja.Ac.Id/>
- Matondang, Z. (2009). *Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian*.
- Muhali, M. (2019). Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.36312/E-Saintika.V3i2.126>
- Nafsih, N. Z., Yusliani, E., & Burhan, Hanana Laila. (2019). *Validitas, Reliabilitas, Praktikalitas, Dan Efektifitas Bahan Ajar Cetak Meliputi Handout, Modul, Buku (Diklat, Buku Ajar, Buku Teks), LKS, Dan Pamflet*. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/ZX3FH>
- Nani, K. L., & Kusumah, Y. S. (2015). The Effectiveness Ofict-Assisted Project-Based Learning In Enhancing Students' Statistical Communication Ability. *International Journal Of Education And Research*, 3(8), 187–196.
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sdn 12 Singkawang. *Journal Of Educational Review And Research*, 2(1), 55–62. <https://doi.org/10.26737/Jerr.V2i>
- Noviani, D., Priyanti, Y., & Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah Indo Global Mandiri Palembang, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Pada Guru Sma Bina Warga (Bw) 2 Palembang. *Akm: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 161–170. <https://doi.org/10.36908/AKM.V3i1.448>
- Palupi Aprida Niken, Widiastuti Dian Ervina, Hidayah Fitri Nurul, Utami Fadilah DW, & Wana Prima Rias. (2020, August). *PENINGKATAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR - Aprida Niken Palupi, Dian Ervina Widiastuti, Fitri Nurul Hidayah, Fadilla Diah Winta Utami, Prima Rias Wana* - Google Books.
- Parwati Ni Nyoman, Suryawan I Putu Pasek, & Apsari Ratih Ayu. (2019, June). *Belajar Dan Pembelajaran - Dr. Ni Nyoman Parwati, M.Pd., I Putu Pasek Suryawan, S.Pd., M.Pd., Ratih Ayu Apsari, S.Pd., M.Sc., M.Pd.* - Google Books.
- Purwanto Burhan Eko. (2020). *Struktur Bahasa Indonesia Dalam Gaya* (Aziez Furqanul (Ed.); Pertama). IRDH. www.Irdhcenter.Com
- Purwasih, W. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas Ii Sdn 114/Vii Bukit Kalimau Ulu Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Tahun Ajaran 2022/2023". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*,

- 3(1), 114–124.
<https://doi.org/10.37081/JIPDA.S.V3I1.1292>
- Rahayu Galih Dani Septiyan. (2020). *Mudah Menyusun Perangkat Pembelajaran - Galih Dani Septiyan Rahayu - Google Books*.
- Rahma, A., Lestari, E., & Yasiroh, W. (2019). Merancang Bahan Ajar. *INA-Rxiv*, 6. <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/GQ47M>
- Ramadhani Asiri, F., Simarmata, R., Barella, Y., Jl Profesor Dokter H Hadari Nawawi, J. H., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., & Barat, K. (2024). Strategi Belajar Mengajar. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255–266. <https://doi.org/10.30640/DEWANTARA.V3I2.2644>
- Ramatni, A., Anjely, F., Cahyono, D., Rambe, S., Shobri, M., Sungai Penuh, S., Martadinata No, J. R., Sungai Penuh, P., Sungai Penuh, K., Sungai Penuh, K., Jambi, U., Jambi -Muara Bulian Nokm, J., Darat, M., Jambi Luar Kota, K., Jambi, K., Mulawarman, U., Kuaro, J., Kelua, G., Samarinda Ulu, K., ... Timur, J. (2023). Proses Pembelajaran Dan Asesmen Yang Efektif. *Journal On Education*, 5(4), 15729–15743. <https://doi.org/10.31004/JOE.V5I4.2687>
- Safitri Faradilha. (2022). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Melalui Program Literasi Di Mi Ma'arif Nu Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. https://eprints.uinsaizu.ac.id/15323/1/Cover_Bab_I_Bab_V_Daftar_Pustaka.Pdf
- Sagala, S. (2008). *Silabus Sebagai Landasan Pelaksanaan Dan Pengembangan Pembelajaran Bagi Guru Yang Profesional*.
- Sari, L., F, F., Hadiyanto, & Arif, D. (2022). Validitas Lkpd Berbasis Model Project Based Learning Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1358–1370. <https://doi.org/10.31949/JCP.V8I4.3215>
- Sari, S. P., Manzilatusifa, U., & Handoko, S. (2019). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 119–131. <http://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/Jp2ea/Article/View/329>
- Setyonegoro, Agus, Akhyaruddin, Akhyaruddin, & Yusra, H. (2020). *Bahan Ajar Keterampilan Berbicara*.
- Shadiqatul Muntashar, 261324540. (2018). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Project Based Learning(Pjbl) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII SMP/Mts*. <http://library.ar-raniry.ac.id>
- Silpia, L. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based*

- Learning (Pjbl) Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas Viii Mts An-Nur Palangka Raya.*
- Siswadi, Syifa, Azhar, B., Sastradiharja, E. J., & Febriani, F. (2023). Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswadi Sekolah Penggerak Smp Al Azhar Syifa Budi Cibinong-Bogor. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01).
<https://doi.org/10.30868/EI.V12I01.4184>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian. *Book*, 205(Metodepenelitian), 102.
- Sukestiyarno, Y. L. (2014). *Statistika Dasar*.
- Sukestiyarno, Y. L. (2020). *Statistika Dasar*. CV Andi Offset.
- SUSANTO. (2020). *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Kelas X Di Smk Pgri 4 Bandar Lampung*.
[https://repository.radenintan.ac.id/10277/1/SKRIPSI 2.Pdf](https://repository.radenintan.ac.id/10277/1/SKRIPSI%20.pdf)
- Susanto, H. (2016). Membangun Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menghadapi Era MEA. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 12.
<https://doi.org/10.26737/Jp-Bsi.V1i1.70>
- Suwardi Imam, & Farnisa Ririn. (2018). Hubungan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 181–202.
<https://doi.org/10.22437/Gentala.V3i2.6758>
- Syafi'i, F. F. (2022). Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0).
[https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/Article/View/1049](https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1049)
- Taqwim, A., Luthfiyanti, L., & Adhi, Y. T. (2022). Menumbuhkan Sikap Positif Terhadap Bahasa Indonesia Melalui Pemahaman Fungsi Dan Kedudukannya. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 7(3).
<https://snlib.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snlib-lit/article/view/759>
- Taridala Sulastris, & Anwar Rosihan. (2022). *TRANSFORMASI EDUKASI: Mengoptimalkan Kinerja Guru Dan Kualitas Layanan ... - Dr. Sulastris Taridala, M.Pd, Rosihan Anwar, M.Pd - Google Books*.
- Tulus Winarsunu. (2017). *STATISTIK Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan - Tulus Winarsunu - Google Books*.
- Wati, N. N. K. (2020). Perangkat Pembelajaran Berbasis E-Learning Di Sekolah Dasar. *PINTU:Pusat Penjaminan Mutu*, 1(2), 180–189.
- Wibowo Haris. (2015). *Pengantar Teori-Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran - Hari*

Wibowo - Google Books.

Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan - Hendro Widodo - Google Books*. H

Wiedarti, P., & Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.

Wulandari, L., & Puspidalia, Y. S. (2024). Efikasi Diri Dan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Widyabastra : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 70–81. https://doi.org/10.25273/WIDYA_BASTRA.V12I1.20399

Yuliana, M., Ahmad, J., Hidayati, Y. M., Kunci, K., & Belajar, M. (2022). Peningkatan Minat Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Educatif Journal Of Education Research*, 4(3), 154–160. <https://doi.org/10.36654/EDUCATIF.V4I3.216>

Yunus Abidin, Mulyati Tita, & Hana Yunansih. (2018, February). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika ... - Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah*